

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sepak bola telah menjadi olahraga terpopuler di Dunia, tak terkecuali di Indonesia. Sepak bola merupakan suatu olahraga yang umum banyak digemari oleh kalangan masyarakat, bahkan akhir-akhir ini semua kalangan masyarakat banyak menggemarinya, baik dari kalangan bawah, menengah maupun kalangan atas, demikian juga anak-anak, pemuda, dan bahkan sampai orang tua juga ikut menggemarinya, bahkan semua selalu antusias untuk bisa melihat langsung atau meluangkan waktunya agar bisa melihat melalui layar televisi. Bahkan olahraga sepak bola ini telah menjadi bagian penting untuk para pencintanya, hal ini ditandai dengan adanya fanatisme dan munculnya SSB atau sekolah sepakbola. Demikian perkembangan persepakbolaan di tanah air ini mulai menunjukkan peningkatannya dengan pembentukan usia muda dan banyaknya kompetisi sepak bola di Indonesia yang diselenggarakan setiap tahunnya.

Sepak bola adalah permainan beregu, yang masing-masing regunya terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang dia juga bisa menggunakan kedua tangannya untuk menangkap bola yang masih di area penjaga gawang. Penjaga gawang dalam permainan sepak bola mempunyai peranan yang sangat besar. Serangan dan bertahan dimulai dari penjaga gawang, dengan distribusi bola melalui lemparan dan tendangan ke arah pemain lainnya.

Sebuah serangan dapat diawali, begitu juga dalam bertahan, melalui komando pertahanan yang rapi dapat dilakukan. Menurut Asmara Jaya (2011 : 42) tugas seorang penjaga gawang adalah memperkecil kesempatan lawan membuat sebuah goal dengan teknik dan taktik yang benar, yaitu dengan cara menangkap bola, memblok bola, menendang bola, serta menempatkan posisi yang tepat. Dalam sepak bola penjaga gawang memiliki kualitas yang sama dengan pemain lainnya. Seringkali penjaga gawang sepak bola menggunakan kaki dan tangannya ketika memulai atau mengambil bagian dalam suatu serangan. Penjaga gawang memainkan satu peran yang unik dan penampilannya sangat penting dilapangan dalam memenangkan permainan.

Seorang penjaga gawang harus mempunyai pengetahuan tentang teknik dasar penjaga gawang sepak bola. Suatu saat kiper menggunakan keterampilan-keterampilan yang berbeda dan memerlukan latihan khusus teknik dasar penjaga gawang. Menurut Andri Irawan (2009: 40) karakteristik utama penjaga gawang adalah spiritual, mental dan fisik. Seorang penjaga gawang sangat membutuhkan, yaitu 1) keberanian, 2) konsentrasi, 3) kepercayaan diri, 4) kecepatan reaksi, 5) kelenturan, 6) keseimbangan, 7) kekuatan, 8) power. Seorang penjaga gawang membutuhkan kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan tentunya reaksi dalam menjalankan tugasnya. Disamping itu juga diperlukan sikap mental yang kuat serta disiplin yang tinggi. Menjadi penjaga gawang tidaklah mudah. Rasa takut terhadap bola menjadi masalah yang sering dialami seorang penjaga gawang, maka dari itu keberanian sangat dibutuhkan seorang penjaga gawang.

Latihan yang rutin akan meningkatkan keterampilan dan mental seorang penjaga gawang. Di dalam latihan penjaga gawang harus dilatih oleh seorang pelatih khusus penjaga gawang sehingga pelatih dapat fokus ke materi penjaga gawang. Namun kenyataannya di sekolah hanya ada satu pelatih, sehingga harus membagi fokus untuk pemain dan penjaga gawang maka materi yang didapat kurang maksimal, peran pelatih sebagai moderator dalam kegiatan latihan belum dilaksanakan secara optimal. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Menurut Dika Rahmat Hidayat (2015: 02) dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (pelatih), komponen penerima pesan (Peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Terkadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan pelatih tidak dapat diterima oleh peserta didik dengan optimal, artinya tidak seluruh materi latihan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik, lebih parah lagi peserta didik sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu, maka pelatih dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber pelajaran.

Pengetahuan penjaga gawang terbatas tentang materi teknik dasar penjaga gawang sepak bola karena hanya mengandalkan sosok pelatih dalam mendapatkan materi dan penyampaian informasi. Teknik dasar sangat penting bagi seorang penjaga gawang. Dengan meningkatnya pengetahuan dapat mendorong peningkatan kualitas permainan seorang penjaga gawang. Kurangnya

minat peserta didik untuk membaca buku yang membahas teknik dasar penjaga gawang sepak bola sehingga dibutuhkannya media lain yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam menambah pengetahuan tentang teknik dasar penjaga gawang.

Pada saat melakukan observasi di Sekolah Sepak Bola PSP PURWO tanggal 23 juli 2019, peneliti mengamati dan melihat secara langsung proses pembelajaran ekstrakurikuler sepak bola. Pada saat pelatih memberikan pembelajaran sepak bola peneliti masih melihat kurangnya pemahaman pelatih dalam memberikan beberapa teknik dasar latihan penjaga gawang, setelah peneliti mewawancarai pelatih tersebut peneliti mendapatkan jawaban bahwa pelatih tersebut ternyata kurang memahami tentang teknik dasar penjaga gawang, karena pelatih tersebut bukan pelatih khusus penjaga gawang.

Alasan khusus mengapa penulis berkeinginan sekali untuk melakukan penelitian ini karena berawal dari banyaknya penjaga gawang yang masih kurang informasi mengenai teknik dasar penjaga gawang dan masih dijadikannya pelatih sebagai sumber ilmu satu-satunya. Dan didukung dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa masih kurangnya pemahaman pelatih dalam melatih teknik dasar penjaga gawang. Maka, penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat dijadikan referensi siswa maupun pelatih sepak video bola. Dengan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk dapat melakukan penelitian ini, dan penulis memiliki pemikiran bahwa dibutuhkannya tutorial teknik dasar penjaga gawang yang menggunakan model/peraga seorang dengan menggunakan pengantar bahasa Indonesia.

Tampilan dalam video tutorial ini dilengkapi dengan berbagai penjelasan dan keterangan terkait dengan teknik dasar penjaga gawang sepak bola. Melalui video tutorial ini, diharapkan peserta didik dapat berlatih secara mandiri, tanpa ketergantungan dengan sosok pelatih. Dengan video ini kita juga dapat mendukung gerakan “Go Green” dengan cara menghemat penggunaan kertas yang digunakan untuk mencetak sebuah buku. Dengan adanya video ini dapat mempermudah proses pembelajaran, dapat pula dilihat oleh semua kalangan mulai dari orang dewasa, remaja, hingga anak-anak, serta mudah diakses dan video tersebut dapat diulang-ulang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Dalam bidang olahraga perkembangan sumber belajar yang berbasis multimedia masih minim.
2. Masih dijadikannya pelatih sebagai sumber ilmu satu-satunya.
3. Minimnya video tutorial teknik dasar penjaga gawang sepak bola.
4. Peserta didik belum bisa menerapkan contoh latihan yang diberikan oleh pelatih dengan baik dan benar.
5. Minimnya pengetahuan peserta didik mengenai teknik dasar penjaga gawang.
6. Masih seringnya terjadi kegagalan komunikasi dalam proses pembelajaran. Artinya, materi pelajaran/ pesan yang disampaikan tidak diterima oleh peserta didik secara optimal.

7. Masih kurangnya minat siswa membaca buku, sehingga siswa membutuhkan media lain yang dapat meningkatkan minat dan pengetahuan siswa mengenai teknik dasar penjaga gawang.

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi, agar masalah yang ingin dikaji lebih fokus tidak meluas. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengembangan video tutorial teknik dasar penjaga gawang sepak bola pada peserta didik di Sekolah Sepak Bola PSP Purwo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Tutorial teknik dasar penjaga gawang sepak bola pada peserta didik di Sekolah Sepak Bola (SSB) PSP Purwo. Berbasis Audio Visual layak digunakan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah DVD pembelajaran dalam bentuk Tutorial teknik dasar penjaga gawang sepak bola berbasis audio visual untuk pembelajaran Sekolah Sepak Bola (SSB). Penelitian ini juga bertujuan khusus sebagai alat bantu media pembelajaran untuk peserta didik sekolah Sepak Bola PSP Purwo dimana video tutorial ini akan lebih praktis digunakan dibandingkan belajar menggunakan buku

dan diharapkan peserta didik dapat berlatih secara mandiri, tanpa ketergantungan dengan sosok guru dan pelatih.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Apabila produk Tutorial Teknik Dasar Penjaga Gawang Sepak Bola dapat mempermudah peserta didik dalam mengetahui informasi mengenai teknik dasar penjaga gawang, maka diharapkan produk video tutorial ini dapat menambah ilmu di dalam pendidikan pada bidang olahraga dan memberi sumbangan informasi yang selanjutnya dapat memberi informasi bagi penelitian yang sejenis guna menyempurnakan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a) Untuk peserta didik

- 1) Media ini dapat menjadi salah satu pedoman peserta didik dalam melakukan teknik dasar penjaga gawang.
- 2) Media ini dapat menambah informasi dan wawasan peserta didik serta meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai tentang teknik dasar penjaga gawang.
- 3) Menambah motivasi dan semangat peserta didik untuk mempelajari teknik dasar penjaga gawang melalui media yang menarik.

b) Untuk pelatih

- 1) Video ini dapat membantu pelatih dalam pelaksanaan kegiatan sekolah sepak bola (SSB) di PSP Purwo Tanjung Morawa
- 2) Media ini dapat menjadi salah satu pedoman pelatih dalam melakukan kegiatan latihan sepak bola khususnya penjaga gawang.
- 3) Dan dapat mempermudah pelatih untuk memberi latihan dan pengenalan latihan teknik dasar penjaga gawang sepak bola.